BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari Bagi Pecinta Musik Metal di Ujung Berung Kota Bandung. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari.

3.1.1 Sejarah Komunitas Pecinta Musik Metal Di Kota Bandung

Pada era tahun 1880 di kota Bandung sangat marak sekali dengan musik rock,berbagai event atau panggung musik sudah pasti dimeriahkan dengan musik rock adapum event tersendiri yang artinya musik jenis rock sering konser dengan adanya festival-festival yang diselenggarakan di kota Bandung.

Tahun 1880 atau awal 1990 musik metal mulai memasuki diranah permusikan di kota Bandung dan itu juga tidak semua yang mengerti apa itu musik metal hanya segelintir orang saja yang menyukai dan mengerti apa itu musik metal, karena jenis musik metal belum menyebar secara luas. Adapun sedikit Band di kala itu membakan musik metal diatas panggung tetapi orang-orang yang menyaksikan musik metal tersebut masih banyak yang belum mengerti, manakala sebuah band membawakan musik metal itu sendiri.

Pada saat itu orang-orang yang menyukai musik metal biasanya mereka tuangkan ciri khasnya dengan memakai baju metal sedangkan pada

saat itu baju metal masih sangat jarang sekali di kota Bandung, sehingga pada saat itu sulit sekali menambah pertemanan bagi sesama pecinta musik metal kecuali ketika berpapasan dengan orang yang memakai baju metal disitulah mulai saling mengenal sesama pecinta musik metal walaupun sangat jarang sekali yang memaki baju metal.

Pecinta atau penggemar musik metal pada saat itu sangat mengetahui sekali baju-baju band metal yang asli dari *import* atau bajakannya, mereka sangat *respect* sekali dan ada rasa keinginan untuk memakai baju metal dari *import* karena waktu itu band metal masih jarang di kota Bandung,maka pada waktu itu sedikit demi sedikit banyak bermunculan orang-orang yang menyukai musik metal karena musik metal sering diputar dibeberapa stasiun radio di kota Bandung. Disitulah bermunculan orang-orang baru yang bisa diketahui menyukai musik metal lewat stasiun radio yang sering memutar musik metal dan menjadi arena atau ajang untuk saling mengenal satu sama lainnya.

Pada awal 1990 anak-anak remaja kota Bandung mulai memainkan musik metal di atas panggung walaupun pada saat itu jenis musik metal diatas panggung sangat langka dan penonton pun masih sangat terasa asing dan aneh dengan aliran musik metal,namun lama kelamaan orang-orang yang memainkan musik metal sering berada diatas panggung penonton pun terkontaminasi menyukai musik metal, Disana mereka saling bertukar informasi mengenai info jenis musik metal.

Dari berbagai tempat di kota Bandung,mereka membuat suatu komunitas pecinta musik metal dengan kesukaan yang sama yaitu musik metal dan pada saat itulah bermunculan band-band metal yang lahir di kota bandung yang sering berdiri diatas panggung untuk mamainkan musik metal.

Pada awal tahun 1995 band yang memainkan musik metal mulai banyak dan komunitas pecinta musik metal pun semakin banyak,awal tahun 2000 musik metal sudah terbiasa didengarkan oleh masyarakat kota Bandung khususnya anak muda.

Pada tahun 2010 sampai sekarang komunitas pecinta musik metal semakin banyak,berawal dari suatu komunitas kecil komunitas pecinta musik metal sekarang bisa menjadi sebuah industri bahkan bisa memutar roda perekonomian sendiri bagi komunitas pecintas musik metal. Orang-orang yang berkecimpung di dalam komunitas tersebut bisa menjadi mandiri dan merupakan salah satu tindakan hal yang positif sehingga bisa sedikit mengurangi pengangguran.[1]

3.1.2 Sejarah Simbol Tangan Metal Dua Jari

Di Eropa sudah ratusan tahun yang lalu mengenal simbol tangan dua jari yang jari telunjuk dan kelingkingnya membentuk tanduk ini. Istilah asing untuk simbol ini dikenal dengan sebutan malocchio, berguna untuk mengusir setan dan kekuatan sihir jahat. Bram Stocker dalam novel mashyurnya, Dracula (1897) sudah memasukan simbol ini pada salah satu bab isi cerita.

[1] Hasil wawancara dengan dani papap pada tanggal 18 maret 2014 di ujung berung

Selain selalu berkorelasi dengan hal berbau mistis, simbol Tangan Metal Dua Jari ini pun memiliki banyak nama untuk istilahnya. Sebut saja, *maloik, devil sign, devil horns, goat horns, metal horns, death fist, horns up, slinging metal, metal sign, sticks up, throwing the goat, rocking the goat, sign of the goat, throwing the horns, evil fingers, the horns, forks, metal fist, satan salute dan jackal.*

Simbol ini mulai dikenal di ranah permusikan awalnya oleh James Ronnie Dio, yang saat itu vokalis band Black Sabbath, memperkenalkan salam dua jari ke arah penonton yang tujuannya adalah untuk menyaingi ikon 'salam *victory*' mengacungkan dua jari membentuk huruf V yang dimulai oleh *Ozzy Osbourne* sebagai trademark saat di atas pentas.

Di era modern ini banyak orang yang memiliki hobi dan gaya metal. Seolah dengan menjalankan pola hidup metal itu mereka menemukan apa Yang tidak mereka temukan. Kebebasan yang tak terbatas dan apa apa yang nggak didapat dari lainya. itu pemahaman yang salah .Musik metal itu merupakan Konspirasi besar zionis untuk merusak budaya Islam. Sungguh belum selesai masalah umat islam yang lainnya, zionisme juga sudah menyiapkan senjata baru untuk sudah mempersiapkan penghancuran umat islam melalui seni. Dan dunia *underground* ternyata cukup efektif menjadi wadah penghancuran generasi muda islam di Indonesia.

Jika setiap elemen di seluruh negara yang mayoritas nya beragama islam sudah tersusupi pemikiran Zionisme maka sungguh yang terjadi adalah perpecahan umat islam. Mulai dari isu liberalism, Ahmadiyah serta aliran

sesat lainnya. Kaderisasi zionisme paling manjur di Indonesia salah satunya adalah merusak generasi muda islam dan ingin menghancurkan sebuah Negara dan peradaban maka hancurkan dulu generasi mudanya karena ditangan merekalah kepemimpinan akan beralih di masa depan. Begitulah fakta lapangan membuat kami tersadarkan betapa zionisme sudah sangat menyusup ke pemikiran generasi muda Indonesia.

Melalui musik metal kita dapat melihat ada begitu banyak generasi muda islam makin terjauhkan dari pemahaman mereka tentang islam bahkan cenderung mengkritisi. Musik *Underground* mendengar kalimat ini tentunya membuat banyak orang jadi mengidentikannya dengan dunia music hingar bingar yang asing untuk telinga awam. Mulai dentuman distorsi yang ingin memecahkan telinga hingga pemikiran – pemikiran idealis para penghuni jagad raya dunia musik anti kemapanan ini. Di Indonesia sendiri music underground bukanlah barang baru. Music punk, skinhead, metal dengan berbagai macam alirannya dari grindcore hingga brutal death bahkan hiphop dan pop kultur sendiri sudah mewabah seperti kacang goring. Di negeri mayoritas muslim ini, gaya hidup para musisi underground tidak sedikit yang memperlakukan idealis mereka tersebut lebih tinggi dari kenyakinan islamnya, bahkan cenderung malah mengkritisi islam.[2]

[2]http://dynardynar.blogspot.com/2013/04/metal-musik-konspirasi-besar-zionis.html

Gambar 3.1

Simbol Tangan Metal Dua Jari di Komunitas Metal



Sumber : Peneliti, 2014

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang strategi dan prosedur penelitian yang digunakan atau ditempuh (termasuk cara pengambilan sampel yang akan terutama kalau penelitian melibatkan subjek manusia dengan jumlah yang besar), teknik pengumpulan data, teknik triangulasi, analisis data (Pawito, 2008:80).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan paradigma konstruktivis. Mulyana (2003:150) menyatakan:

> "Metode penelitian kualitatif tidak perlu mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Penelitian kualitatif

> bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah kualitatif tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan *(explanations)*, mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi-prediksi, atau untuk menguji teoriapapun, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan /atau pemahaman (*understanding)* mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2008:35).

Analisis semiotik *(semiotical analysis)* merupakan cara atau metodeuntuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teksyang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistemlambang *(signs)* baik yang terdapat pada media massa (seperti berbagai tayangan televisi, karikatur media cetak, film, sandiwara radio, dan berbagaibentuk iklan) maupun yang terdapat di luar media massa (seperti karya lukis, patung, candi, monumen, *fashion show*, dan menu masakan pada suatu food festival). Urusan analisis semiotik adalah melacak makna-makna yang diangkut dengan teks berupa lambang-lambang *(signs)*. Dengan kata lain,pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotik (Pawito, 2008:155-156).

Usaha dalam meneliti Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung akan meliputi pengkajian terhadap makna-makna denotasi dan makna-makna konotasi yang membangun mitos mengenai simbol Tangan Metal Dua Jari. Oleh karena itu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam terhadap makna denotasi, konotasi, dan mitos, maka pada pembahasan selanjutnya, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai bagian dari varian tradisi kualitatif.

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustakayang meliputi internet searching dan studi dokumentasi. Serta studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara.

3.2.2.1. Studi Pustaka

Pada studi pustaka, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Internet Searching

   Teknik yang dilakuakan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai reverensi yang mendukung penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

   Mengamati simbol Tangan Metal Dua Jari dan juga mengikuti sejarah jalan cerita dengan teliti. Data yang diperoleh, makna pesan simbol, kode, dantanda yang terdapat dalam Simbol Tangan Metal Dua Jari akan diamati dengan cara mengidentifikasikan tanda-tanda yang terdapat dalam motif/simbol ini.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui makna-makna yang dikonstruksi didalam simbol Tangan Dua Jari tersebut, baik makna denotatif maupun konotatif. Guna memperoleh data primer melalui studi dokumentasi, simbol Tangan Metal Dua Jari terlebih dahulu akan dipisahkan sesuai dengan apa yang akan peneliti teliti.

Makna yang diidentifikasi, pertama adalah makna denotatif, yaitu makna yang diungkapkan oleh tanda-tanda itu secara literal yaitu makna yang dengan mudah dapat dibaca dari permukaan simbol. Setelah makna denotatif teridentifikasi, maka makna yang tersembunyi dibalik permukaan simbol tadijuga akan diinterpretasikan sehingga menghasilkan makna konotatif.

Penafsiran makna konotatif ini akan mengungkap makna-makna apa sajayang ada pada simbol Tangan Metal Dua Jari untuk dapat memunculkan makna yang diharapkan dapat diterima oleh khalayak sesuai dengan idiologi yang digunakannya.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Pada studi lapangan, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Dalam konteks ilmu komunikasi, penelitian dengan metode pengamatan atau observasi *(observation reaserch)* biasanya dilakukan untuk melacak sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultur masyarakat (Pawito, 2007:111).

   Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terhadap Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

   Memperoleh informasi dari pelopor aliran musik metal, pihak-pihak yang lain ditunjuk oleh peneliti untuk lebih memberikan informasi atau pandangan tentang apa makna dari Representasi Simbol Tangan Metal Dua Jari bagi pecinta musik metal di kota Bandung. Seperi halnya studi kepustakaan, wawancara ini juga merupakan data sekunder yang akan mendukung data primer.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive. Dimana teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1

Informan

NO	Nama	Keterangan
1.	**Dani Kadarusiyan "Papap"**	**Pelopor Aliran Musik *Death Metal* di Kota Bandung**
2.	**Teguh Umbara**	**Pecinta Musik Metal Di Kota Bandung**

Sumber : Peneliti , 2014

Adapun alasan peneliti dalam penentuan informan kunci **Dani Kadarusiyan"Papap"** adalah salah seorang yang mengetahui perkembangan musik metal masuk ke Bandung dan beliau juga salah seorang musisi yang mempunyai keahlian dalam bermain drum jenis musik Deathmetal di kota Bandung, Beliau menyatakan tahun 1990 musik metal mulai memasuki kota

Bandung walaupun pada saat itu musik metal sangat jarang sekali dan sangat asing.

Adapun informan lainnya **Teguh Umbara** salah seorang yang mencintai musik yang beraliran keras yaitu musik metal,menurut mereka musik metal adalah musik yang sangat mendobrak dalam segi musik maupun syair-syair yang dinyanyikan dan menceritakan tentang kehidupan maupun tentang jeritan hati kepada masyarakat dan syair-syairnya pun nyata tidak hiperbola.

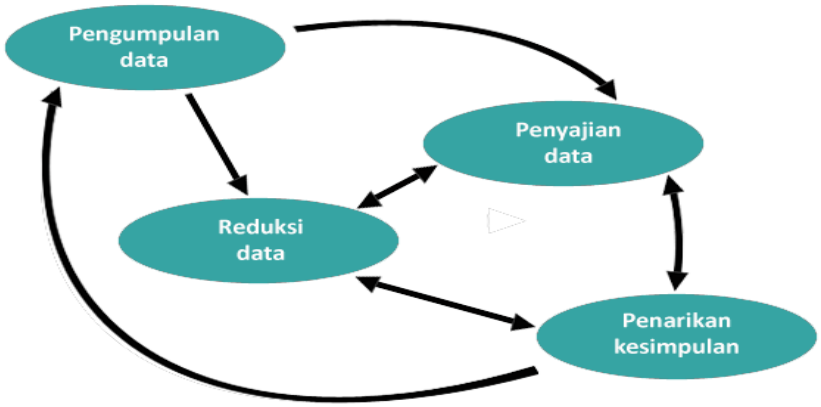
3.2.4 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2002:130) merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan, dalam suatu penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung,yang dilakukan melalui deskripsi data penelitian, penelaahan tema-tema yan gada, serta penonjolan-penonjolan pada tema-tema tertentu (Creswell, 1998:65dalam Wahyuningsih, 2009:141-142).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman yaitu interactive mode. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan *(drawing andverifying conclusions)* (Punch, 1998:202-204 dalam Pawito, 2007:104).

Gambar 3.2

Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman



Sumber: Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Hlm 105

1. Pengumpulan Data (data *colection*) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap petanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

   Variabel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisis yang bersangkutan dalam sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari setiap variabel ditentukan oleh definisi operasional variabel yang bersangkutan. Definisi operasional itu menunjuk pada dua hal yang

penting dalam hubungannya dengan pengumpulan data, yaitu indikator empiris dan pengukuran.

2. Reduksi data *(*data *reduction).* Di sini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
3. Penyajian data *(*data *display).* Data yang terkumpul dan telah dikelompokkan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.
4. Penarikan dan pengujian kesimpulan *(drawing and verifying conclusions).* Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuaidengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yangdilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan simbol/motif yang menjadi objek penelitian dengan mengambil gambar simbol/memoto dari simbol yang ada di rumah adat dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran pada simbolnya.
2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis beberapa bagian simbol yang sesuai dengan apa yang penelitiakan analisis dengan menggunakan teori semiotika Barthes.

Semiotika Roland barthes menggunakan pembedahan makna dalam sebuah objek, melihat dari sisi denotatif yang terdapat dalam objek, melihatdari sisi konotatif yang terdapat dalam objek, serta mitos/ideologi yang terdapat dalam objek agar objek tersebut dapat di jabarkan.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

3.2.5.1 Triangulasi Data

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses thesufficiency of the data according to the convergence of multiple data sourcesor mutltiple data collection procedures (William Wiersma, 1986 dalam Sugiyono, 2007:125). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda,dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengancara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain,untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yangdikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih nsegar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehinggalebih kredibel. Untuk itu bisa dilakukan pengecekan ulang dengan waktuyang berbeda sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.2.5.2 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan

oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya(Sugiyono, 2007:128).

3.2.5.3 Member Check

Member Check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah semuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberidata. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh danakan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:129).

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Komunitas Pecinta Musik Metal di Ujung Berung Kota Bandung

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini, dilakukan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2014